

Article history:

Received: 20 March 2020;

Revised: 31 March 2020;

Accepted: 08 April 2020;

Available online: 15 April 2020

**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal
(Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010-2017)**

Marselia Purnama¹, Octavianti Purnama²

¹²Universitas Buddhi Dharma

marselia.purnama@ubd.ac.id

Abstract

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. known as a leading company in each of its business categories. As a leading company, one aspect that must be considered by this company is capital, because without capital of each company will not be able to carry out activities that are in accordance with the objectives set by the company.

This study aims to determine the effect of liquidity (Current Ratio), profitability (Return On Assets), and growth of assets to capital structure (Debt to Equity Ratio) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2017.

The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of computer software, namely SPSS 25 and with Microsoft Excel.

The results of this study indicate that the Current Ratio has a negative and significant effect on Debt to Equity Ratio, Return On Assets has a positive and not significant effect on Debt to Equity Ratio, and asset growth has a positive and not significant effect on Debt to Equity Ratio.

The conclusion of this study is the variable CR, ROA, and AG simultaneously influence the DER variable.

Keywords: *Current Ratio, Return On Assets, Assets Growth, Debt to Equity Ratio*

Pendahuluan

Pada kondisi perekonomian saat ini dapat dilihat banyak perusahaan besar yang telah *go public*, dimana hal ini menimbulkan banyak persaingan dalam dunia bisnis yang begitu ketat antar perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat tersebut membuat perusahaan harus lebih teliti dalam melakukan pengelolaan pendanaan untuk dapat memastikan ketersediaan modal dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan penunjang perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah modal, karena setiap perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh

¹Korespondensi: Marselia Purnama. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir-Tangerang 15115. marselia.purnama@ubd.ac.id

²Korespondensi: Octavianti Purnama. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir-Tangerang 15115. octavianti.purnama@ubd.ac.id

perusahaan jika tidak didukung oleh adanya modal yang tersedia. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan struktur modal agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur modal perusahaan mengacu pada cara suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atas aktiva melalui kombinasi antara ekuitas dan utang.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa risiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan lebih banyak menggunakan utang dan perusahaan berkewajiban untuk membayar bunga utang. Investor cenderung menghindari investasi pada perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi. Struktur modal berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan yang ada di perusahaan, sehingga pihak manajemen harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset.

Rasio likuiditas merupakan faktor yang berpengaruh pada struktur modal. Dengan rasio likuiditas ini, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya pada saat telah jatuh tempo dapat diketahui. Rasio likuiditas melihat perbandingan antara aktiva lancar perusahaan terhadap utang jangka pendek. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui batas kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. *Current ratio* yang terlalu rendah memiliki lebih banyak risiko dibandingkan dengan *current ratio* yang nilainya tinggi, karena semakin kecil *current ratio* perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya semakin rendah.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas usaha yang dapat menciptakan laba yang berasal dari usaha tersebut. Dengan adanya laba yang dicapai oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memperkirakan struktur modal perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup dari usaha yang telah dikelola. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas. ROA yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dari segi penggunaan aset, dimana dengan keadaan ini daya tarik investor akan meningkat untuk mau menginvestasikan uang ataupun asetnya kepada perusahaan.

Pertumbuhan aset merupakan salah satu penyebab perusahaan memutuskan untuk menambah utang. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung menyebabkan semakin tinggi penggunaan utang. Pertumbuhan aset diukur dengan rasio selisih antara total aset tahun t dengan total aset tahun sebelumnya ($t-1$) dibagi dengan total aset tahun sebelumnya ($t-1$).

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. merupakan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. merupakan perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari proses produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang tersedia di pasar. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. juga dikenal sebagai perusahaan yang terkemuka di setiap kategori bisnisnya.

Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset secara bersama-sama terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Literature Review

Rasio Likuiditas

Menurut (Wardiyah, 2017) mengatakan bahwa: “Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.”

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio*. Menurut (Sutrisno, 2013) mengatakan bahwa: “*Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek.”

Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) mengatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets (ROA)*. Menurut (Hanafi, 2016) mengatakan bahwa: “*Return on assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.”

Pertumbuhan Aset

Menurut (Indriani, Astiwi; Widyarti, Endang Tri, 2013) mengatakan bahwa: “Pertumbuhan aset merupakan perubahan aset perusahaan yang diukur berdasarkan perbandingan antara *total assets* periode sekarang ($assets_t$) minus *total assets* periode sebelumnya ($assets_{t-1}$), terhadap *total assets* periode sebelumnya ($assets_{t-1}$).”

Struktur Modal

Menurut (Sutrisno, 2013) mengatakan bahwa: “Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing (utang) dengan modal sendiri.”

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut (Kasmir, 2015) mengatakan bahwa: “*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.”

Teori struktur modal digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui perubahan struktur modal. Teori struktur modal tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Trade-off Theory*

(Irvan, 2016) model struktur modal dalam lingkup *Trade-off Theory*, yaitu menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, maka tambahan utang masih diperbolehkan. Tetapi, apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan.

b. *Pecking Order Theory*

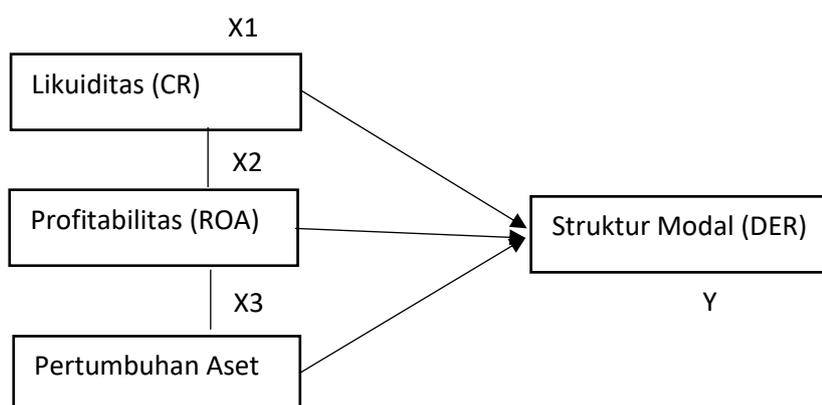
(Hanafi, 2016) *pecking order theory* menjelaskan penyebab perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tetapi memiliki jumlah utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut disebabkan karena perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat profitabilitas yang tinggi membuat dana internal perusahaan cukup untuk memenuhi kebutuhan investasinya.

c. *Signaling Theory*

(Irvan, 2016) *signaling theory* menunjukkan kecenderungan adanya informasi asimetri antara manajemen dan pihak di luar perusahaan. *Signal* adalah suatu tindakan yang diambil

manajemen yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: dari penulis sendiri.

Perumusan Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H₃: Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H₄: Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian menurut pendekatan, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang dalam pendekatannya menggunakan data-data yang berupa angka atau data yang diubah menjadi angka berdasarkan suatu perhitungan banyaknya suara.

Jenis penelitian menurut bidang ilmu, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian bisnis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap bidang bisnis, yang terdiri dari akunting, keuangan, manajemen, dan pemasaran. Dalam penelitian bisnis ini, penulis menggunakan spesialisasi bidang ilmu keuangan.

Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam karya ilmiah ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2017. Sedangkan ruang lingkup penelitian dalam karya ilmiah ini membahas mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id/>.

Populasi dan Sample

Menurut (Ferdinand, 2014) mengatakan bahwa: “Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.” Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2017 yang berjumlah 563 perusahaan dan terbagi ke dalam sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2017 sejumlah 152 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa: “*Sample* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Teknik pengambilan *sample* yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan *sample* berdasarkan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada satu perusahaan, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran literatur dengan menggunakan teknik dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang berupa jurnal, buku, dokumen, dan laporan keuangan pada tahun 2010-2017 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id/>.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Notasi	Definisi Operasional	Skala
1	Variabel bebas (X1) • <i>Current Ratio</i>	CR	$CR = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total utang lancar}}$	Rasio
2	Variabel bebas (X2) • <i>Return On Assets</i>	ROA	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$	Rasio
3	Variabel bebas (X3) • <i>Pertumbuhan Aset</i>	AG	$AG = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t - 1}{\text{total asset } t - 1}$	Rasio
4	Variabel terikat (Y) • <i>Debt to Equity Ratio</i>	DER	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dimana pengaruh dari likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan pertumbuhan aset (X_3) diuji terhadap struktur modal (Y).

Teknik analisis ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer, yaitu SPSS 25 dan dengan *Microsoft Excel* 2013. Persamaan untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- α : konstanta
- Y : struktur modal (*debt to equity ratio*)
- $\beta_{1,2,3,\dots,n}$: koefisien regresi masing-masing variabel bebas
- X₁ : likuiditas (*current ratio*)
- X₂ : profitabilitas (*return on assets*)
- X₃ : pertumbuhan aset (*assets growth*)
- e : variabel pengganggu (*residual error*)

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	1.1937	2.0996	1.683638	.2361897
Return On Assets	32	.0098	.0625	.031206	.0149085
Pertumbuhan Aset	32	-.1110	.1317	.025447	.0416145
Debt to Equity Ratio	32	.6952	2.4002	1.088944	.4395631
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Likuiditas

Berdasarkan tabel 2, jumlah data yang digunakan (N) adalah 32. Dari 32 data tersebut, nilai *Current Ratio* tertinggi adalah 2.0996. Nilai terendah *Current Ratio* adalah 1.1937. Rata-rata *Current Ratio* adalah 1.683638 dengan standar deviasi sebesar 0.2361897.

Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, jumlah data yang digunakan (N) adalah 32. Dari 32 data tersebut, nilai *Return On Assets* tertinggi adalah 0.0625. Nilai terendah *Return On Assets* adalah 0.0098. Rata-rata *Return On Assets* adalah 0.031206 dengan standar deviasi sebesar 0.0149085.

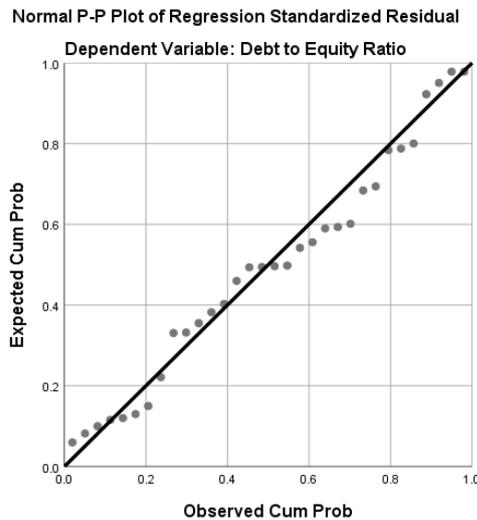
Pertumbuhan Aset

Berdasarkan tabel 2, jumlah data yang digunakan (N) adalah 32. Dari 32 data tersebut, nilai pertumbuhan aset tertinggi adalah 0.1317. Nilai terendah pertumbuhan aset adalah -0.1110. Rata-rata pertumbuhan aset adalah 0.025447 dengan standar deviasi sebesar 0.0416145.

Struktur Modal

Berdasarkan tabel 2, jumlah data yang digunakan (N) adalah 32. Dari 32 data tersebut, nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi adalah 2.4002. Nilai terendah *Debt to Equity Ratio* adalah 0.6952. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* adalah 1.088944 dengan standar deviasi sebesar 0.4395631.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Grafik Uji Normalitas
Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot* di atas, dengan analisis grafik dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dengan analisis grafik ini telah memenuhi asumsi normalitas dan penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.963	1.039
	Return On Assets	.947	1.056
	Pertumbuhan Aset	.946	1.057

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Model regresi yang baik menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi korelasi sehingga model regresi layak untuk digunakan. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Berdasarkan tabel 3, dilihat dari nilai *tolerance* variabel CR adalah sebesar 0.963 lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1.039 lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* variabel ROA adalah sebesar 0.947 lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1.056 lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* variabel pertumbuhan aset adalah sebesar 0.946 lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1.057 lebih kecil dari 10. Dari penjelasan di atas, dapat dibuktikan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada semua variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	.364 ^a

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Current Ratio, Return On Assets
b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

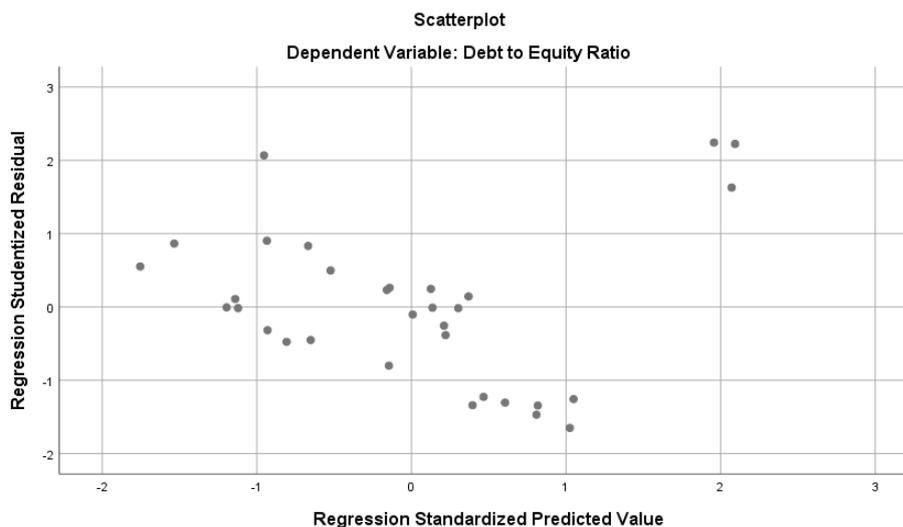
Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Ketentuan dalam Uji *Durbin-Watson* menurut (Sujarweni 2015, 159) adalah:

1. Angka *Durbin-Watson* di bawah -2, artinya ada autokorelasi positif.
2. Angka *Durbin-Watson* di antara -2 dan +2, artinya tidak ada autokorelasi.
3. Angka *Durbin-Watson* di atas +2, artinya terdapat autokorelasi negatif.

Berdasarkan tabel 4, hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan oleh nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0.364. Hasil uji ini terdapat diantara angka -2 dan +2 yang artinya antara variabel bebas tidak ada autokorelasi sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dan terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Model regresi yang baik adalah jika heteroskedastisitas tidak terjadi (homoskedastisitas). Ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilihat dari grafik *Scatterplot*, dimana jika pada grafik titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan pola tidak jelas, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Berdasarkan gambar 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa data menyebar di atas dan di bawah serta disekitar angka 0 pada sumbu Y, pola penyebaran titik secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika pola penyebaran titik menyebar secara acak dan data menyebar di atas dan di bawah serta disekitar angka nol pada sumbu Y.

Dengan asumsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.221	.431		7.470	.000
	Current Ratio	-1.334	.255	-.717	-5.235	.000
	Return On Assets	2.676	4.069	.091	.658	.516
	Pertumbuhan Aset	1.197	1.459	.113	.821	.419

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Olah data dengan SPSS 25.

Berdasarkan pada tabel di atas, persamaan analisis regresi linear berganda dari hasil uji analisis regresi linear berganda adalah:

$$DER = 3.221 - 1.334 CR + 2.676 ROA + 1.197 AG + e$$

Keterangan:

- DER : *Debt to Equity Ratio*
- CR : *Current Ratio*
- ROA : *Return On Assets*
- AG : *Assets Growth*
- e : variabel pengganggu (*residual error*)

Berdasarkan persamaan linear di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3.221 menjelaskan bahwa jika *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan pertumbuhan aset dianggap konstan (variabel bebas = 0), maka nilai *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 3.221 satuan.
2. Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar -1.334 artinya jika CR meningkat sebesar 1 satuan, maka DER akan menurun sebesar 1.334 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 2.676 artinya jika ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka DER akan meningkat sebesar 2.676 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Pertumbuhan aset (*Assets Growth*) sebesar 1.197 artinya jika pertumbuhan aset meningkat sebesar 1 satuan, maka DER akan meningkat sebesar 1.197 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.221	.431		7.470	.000
	Current Ratio	-1.334	.255	-.717	-5.235	.000
	Return On Assets	2.676	4.069	.091	.658	.516
	Pertumbuhan Aset	1.197	1.459	.113	.821	.419

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t menurut (Sujarweni, 2015) adalah:

Jika $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa CR mempunyai nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000, dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0.05, sehingga $0.000 < 0.05$ yang artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa ROA mempunyai nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.516, dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0.05, sehingga $0.516 > 0.05$ yang artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak.

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa AG mempunyai nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.419, dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0.05, sehingga $0.419 > 0.05$ yang artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.964	3	.988	9.140	.000 ^b
	Residual	3.026	28	.108		
	Total	5.990	31			

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Current Ratio, Return On Assets

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji F menurut (Sujarweni, 2015) adalah:

Jika $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa hasil uji F mempunyai nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000, dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0.05, sehingga $0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis keempat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh CR, ROA, dan AG dalam menjelaskan DER.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.495	.441	.3287498

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Current Ratio, Return On Assets

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Olah Data dengan SPSS 25.

Dari tabel 8, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*, dimana hasilnya adalah sebesar 0.441. Hasil ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan pertumbuhan aset mempengaruhi *debt to equity ratio* sebesar 44.1%, sedangkan sisanya sebesar 55.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tidak membutuhkan dana eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki dana internal perusahaan yang besar sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan investasinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Watung, Abraham Kelli Sion; Saerang, Ivonne S.; Tasik, Hizkia H. D., 2016) dan (Umam, Muchamad Chaerul; Mahfud, Mohammad Kholiq, 2016)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan berupaya meningkatkan penggunaan utang jangka panjang dalam membiayai kegiatan investasinya sehingga akan meningkatkan nilai struktur modalnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tangiduk, Desmianti; Paulina Van Rate; Johan Tumiwa, 2017) dan (Astuti, Diana Dwi; Hotima, Chusnul, 2016)

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dalam penelitian ini, pertumbuhan aset diikuti oleh peningkatan laba sehingga berdampak pada struktur modal perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tingkat aset yang tinggi, perusahaan lebih cenderung menggunakan aset tersebut untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan daripada untuk meningkatkan struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marfuah, Safitri Ana; Nurlaela, Siti, 2017) dan (M.Shofiyuddin, 2015)

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil uji F mempunyai nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000, dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0.05, sehingga $0.000 < 0.05$, hal ini berarti bahwa likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani, Astiwi; Widyarti, Endang Tri, 2013).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
4. Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Daftar Pustaka

- An Examination of Contextual Factors and Individual Characteristics Affecting Technology Implementation Decisions in Auditing 2008 *International Journal of Accounting Information Systems* 104-121
- Analisis Laporan Keuangan 2017 Bandung Pustaka Setia
- Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 2017 Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Asmaniadi, Ervin Kurnia *Ruang Lingkup Manajemen Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*
- Astuti, Diana Dwi; Hotima, Chusnul Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal* 398-413
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija; S, Made Rusmala Dewi 2015 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi *E-Jurnal Manajemen UNUD* 471949-1966
- Bursa Efek Indonesia 2018 *Indonesia Stock Exchange*
- Computer Assisted Audit Tools and Techniques: Analysis and Perspectives 2003 *Managerial Auditing Journal* 725-731
- Employing Generalized Audit Software in the Financial Services Sector: Challenges and Opportunities 2005 *Managerial Auditing Journal* 605-618
- Indriani, Astiwi; Widyarti, Endang Tri Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index *Jurnal Dinamika Manajemen* 4159-68
- Kasmir 2015 *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan 2013 *Jurnal Dinamika Manajemen* 4169-81
- M. Shofiyuddin Analisis Pengaruh Leverage Operasi, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 160112-25
- Manajemen Keuangan* 2016 Yogyakarta BPFE-Yogyakarta
- Ucak 2013 *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* Yogyakarta Mediakom
- Marfuah, Safitri Ana; Nurlaela, Siti Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 180116-30
- Metode Penelitian Manajemen* 2014 Semarang Universitas Diponegoro
- Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* 2015 Yogyakarta Pustakabarupress
- Mudah Membaca Laporan Keuangan* 2014 Jakarta Raih Asa Sukses
- New Directions for Research on SME-eBusiness: Insights from an Analysis of Journal Articles from 2003 to 2006 2007 *Journal of Information* 21-40
- Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi *JOM FISIP* 321-14
- Rijal 09 *Jenis-Jenis Penelitian*
- Sari, Devi Verena; Haryanto, A. Mulyo 2013 Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010 *Diponegoro Journal Of Management*
- Sugiyono 2017 *Metode Penelitian Bisnis* Bandung Alfabeta
- Sutrisno 2013 *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta Ekonisia

- Tangiduk, Desmianti; Paulina Van Rate; Johan Tumiwa Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 *Jurnal EMBA* 52874-883
- The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update 2003 *Journal* 9-30
- The Processes of Technological* 1990 Lexington, MA Lexington Books
- Umam, Muchamad Chaerul; Mahfud, Mohammad Kholiq 2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening *Diponegoro Journal of Management* 531-11
- Understanding Information Technology 1995 *Information Systems Research* 144-176
- User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified 2003 *MIS Quarterly* 425-478
- Watung, Abraham Kelli Sion; Saerang, Ivonne S.; Tasik, Hizkia H. D. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia *Jurnal EMBA* 42726-737